

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pentingnya Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Kelurahan Bonto Kio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep

Riska Sabriana¹, Yenny Sima², Dahlan Abdullah³, Donny Aditia⁴, Oksfriani Jufri
Sumampouw⁵, Rahmat Ramli⁶, Rezqiqah Aulia Rahmat⁷

¹ Program Studi Ilmu Kebidanan, Universitas Mega Buana Palopo

⁵ Program Studi Ilmu Keperawatan, Stikes Amanah Makassar

³ Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Malikussaleh

⁴ Program Studi Bedah Anak, Universitas Gadjah Mada

⁵ Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi Manado

⁶ Program Studi Profesi Ners, Stikes Amanah Makassar

⁷ Program Studi Ilmu Kedokteran, Universitas Bosowa Makassar

Abstract

Immunization is an effort to create or actively increase a person's immunity to a disease so that if one day they are exposed to the disease they will not get sick or only experience a mild illness. The specific objectives of this program are to provide information about the importance of immunization for children, to achieve complete basic immunization coverage for infants according to village/kelurahan targets and to achieve advanced immunization targets for children under two years of age (baduta) and elementary school-age children. The method of implementing activities uses the planning stage and the implementation stage. PKM activities in the form of Health Education about Basic Immunization of Infants began with assessment and data collection of the number of families who have babies/toddlers, starting on May 8 2023. Meanwhile the counseling was carried out at Posyandu in the working area of the Minasatene Health Center in Bonto Kio Village, Minasatene District, Pangkep Regency. The results obtained after the implementation of this activity are: 1) increasing parents' knowledge about the importance of basic immunization in infants; and 2) increasing parents' understanding of the side effects that arise after being immunized and how to deal with these side effects.

Keywords: Basic Immunization, Babies, Posyandu, Minasatene Health Center, Pangkep.

Abstrak

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Tujuan khusus program ini adalah memberikan informasi tentang pentingnya imunisasi pada anak, tercapainya cakupan Imunisasi dasar lengkap pada bayi sesuai target desa/kelurahan dan tercapainya target Imunisasi lanjutan pada anak umur di bawah dua tahun (baduta) dan pada anak usia sekolah dasar. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan. Kegiatan PKM berupa Pendidikan Kesehatan tentang Imunisasi Dasar Bayi diawali dengan peninjauan dan pendataan jumlah keluarga yang mempunyai bayi/balita, dimulai pada tanggal 8 Mei 2023. Sedangkan penyuluhan dilakukan di Posyandu wilayah kerja puskesmas minasatene di Kelurahan Bonto Kio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Adapun hasil yang diperoleh setelah pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1) peningkatan pengetahuan orang tua tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi; dan 2) peningkatan pemahaman orang tua tentang efek samping yang timbul setelah diimunisasi dan cara mengatasi efek samping tersebut.

Kata Kunci: Imunisasi Dasar, Bayi, Posyandu, Puskesmas Minasatene, Pangkep

Penulis Korespondensi : Riska Sabriana

Email : sabrianariska@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Imunisasi Program adalah Imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi. Imunisasi Program terdiri atas Imunisasi rutin, Imunisasi tambahan, dan Imunisasi khusus (Kemenkes RI, 2017).

Dalam Permenkes RI Nomor 12 Tahun 2017 disebutkan bahwa Imunisasi program terdiri dari Imunisasi rutin, imunisasi tambahan dan imunisasi khusus. Imunisasi program harus diberikan sesuai dengan jenis vaksin, jadwal atau waktu pemberian yang ditetapkan dalam pedoman penyelenggaraan Imunisasi. Kementerian kesehatan (Kemenkes) mengubah konsep imunisasi dasar lengkap menjadi imunisasi rutin lengkap. Imunisasi rutin lengkap itu terdiri dari imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar saja tidak cukup, diperlukan imunisasi lanjutan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal (Kemenkes,2018).

Jadwal pemberian imunisasi dasar untuk bayi usia 0-11 bulan terdiri dari pemberian imunisasi HB 0, BCG, DPT-HB-Hib, Polio, dan MR dengan masing-masing interval waktu tertentu. Pemberian imunisasi dasar lanjutan pada balita terdiri dari imunisasi DPT-HBHib booster pada usia 18 bulan dan MR booster pada usia 24 bulan (Kemenkes, 2017).

II. METODE

Tahap Perencanaan merupakan tahap awal yang dimulai dari peninjauan untuk mengetahui jumlah ibu/keluarga yang mempunyai anak bayi/balita di Kelurahan Bonto Kio Kecamatan Minasatene Kabupaten Pangkep. Kemudian keluarga/ibu yang mempunyai bayi/balita tersebut didata dan wawancara terkait riwayat imunisasi dasar pada anaknya. Pada saat pendataan Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengecek data yang diberikan ibu. Ibu/keluarga yang sudah didata, selanjutnya diinformasikan untuk membawa anaknya ke posyandu wilayah kerja puskesmas minasatene. Untuk dipantau tumbuh kembangnya dan akan diberikan penyuluhan tentang imunisasi dan informasi lainnya dibutuhkan. Setelah melakukan pendataan, tim merekap jumlah seluruh ibu/keluarga yang mempunyai bayi/balita yang akan hadir ke posyandu untuk diberikan penyuluhan, mempersiapkan daftar hadir peserta, media, materi penyuluhan tentang imunisasi dasar bayi dan konsumsi.

Tahap Pelaksanaan yaitu melakukan penyuluhan di Posyandu wilayah kerja puskesmas minasatene kepada ibu-ibu bayi dan balita tentang imunisasi dasar pada bayi, yang meliputi: pengertian, tujuan dan manfaat imunisasi, serta penanganan efek samping

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

yang timbul setelah bayi diimunisasi. Pada tahapan ini, selain diberikan penyuluhan juga diberikan kesempatan kepada ibu-ibu dan peserta yang hadir untuk bertanya tentang imunisasi dasar pada bayi serta masalah kesehatan lainnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Penyuluhan Tentang Imunisasi di wilayah kerja puskesmas minasatene kabupaten pangkep berjalan dengan tertib dan lancar. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh ibu khususnya yang mempunyai bayi atau balita ada di wilayah kerja puskesmas minasatene kabupaten pangkep tersebut. Dari peserta khususnya ibu-ibu diberikan materi penyuluhan tentang imunisasi. Ada beberapa ibu yang mengatakan kurang memahami mengenai imunisasi dasar pada anak dan juga ibu mengatakan terkadang anaknya terlewat jadwal imunisasi dikarenakan belum mengetahui waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi.

Semua ibu-ibu yang hadir diberikan penyuluhan terkait pengetahuan tentang imunisasi dasar pada anak. Setelah diberikan sosialisasi tentang imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja puskesmas minasatene kabupaten pangkep meliputi pengertian imunisasi, tujuan imunisasi, manfaat imunisasi, penyakit-penyakit yang dapat dicegah melalui imunisasi dan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi pada anak. Setelah dilakukan evaluasi maka diperoleh 90% ibu memiliki pemahaman yang baik tentang imunisasi dasar pada anak. Peningkatan rata-rata berkisar 60% sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Penyuluhan imunisasi dasar pada anak. Hal ini dipengaruhi oleh faktor ibu-ibu yang memiliki rasa ingin tahu yang besar dalam menerima wawasan salah satunya:

1. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang imunisasi
2. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang tujuan imunisasi
3. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang manfaat imunisasi
4. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi
5. Peserta dapat memahami dan mengerti tentang waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang Penyuluhan Imunisas di wilayah kerja puskesmas minasatene kabupaten pangkep. Maka disimpulkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi meliputi pengertian Imunisasi, Tujuan Imunisasi, Manfaat Imunisasi, Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, Jadwal pemberian imunisasi dengan rata-rata peningkatan sebesar 60%. Imunisasi dasar pada bayi diberikan pada usia 0 s.d11 bulan. Bayi yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap akan terhindar dari penyakit Tuberculosis (TBC), Poliomyelitis, Diphtheri, Pertusis, Tetanus, Hepatitis B dan Campak; dan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang imunisasi dan penanganan efek samping yang ditimbulkan setelah diimunisasi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggarini, I. A., & Marlin, R. (2019). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Bagi Bayi Di Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin Ii. *Khidmah*, 1(2), 145-149.
- Atika, P. D. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013 Universitas

- Andalas].
2. Ayubi, D. (2009). Kontribusi Pengetahuan Ibu Terhadap Status Imunisasi Anak Di Tujuh Provinsi Di Indonesia. *Publikasi Penelitian Terapan Dan Kebijakan*, 3(1).
 3. Dewi, A. P., Darwin, E., & Edison, E. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Di Kelurahan Parupuk Tabing Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2).
 4. Mugiarti, S., Mulyadi, A., Anam, A. K., & Najah, Z. L. (2018). Faktor Penyebab Anak Stunting Usia 25-60 Bulan Di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal Of Ners And Midwifery)*, 5(3), 268-278. Sari, D. N. I. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Bendo Kabupaten Magetan Universitas Muhammadiyah Surakarta].
 5. Soetjningsih, C. H. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada. Utviaputri, L. P. (2018). Pengaruh Petunjuk Untuk Bertindak Pada Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Anak. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal Of Health Promotion And Health Education*, 6(1), 46-58.
 6. Masdarwati, M., Kadir, E., Serli, S., Ruben, S. D., Rahmat Pannyiwi, & Rante, A. (2023). Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi Dengan Status Gizi Balita. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 40-42. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.28>
 7. Šeškutė, M., Tamulevičienė, E., & Levinienė, G. (2018). Knowledge and attitudes of postpartum mothers towards immunization of their children in a Lithuanian tertiary teaching hospital. *Medicina (Lithuania)*, 54(1). <https://doi.org/10.3390/medicina54010002>
 8. Verulava, T., Jaiani, M., Lordkipanidze, A., Jorbenadze, R., & Dangadze, B. (2019). Mothers' Knowledge and Attitudes Towards Child Immunization in Georgia. *The Open Public Health Journal*, 12(1), 232-237. <https://doi.org/10.2174/1874944501912010232>
 9. World Health Organization. (2019). Immunization Coverage. [online] Available at: <https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/immunization-coverage> [Accessed on 6 Sept. 2020].
 10. World Health Organization. (2019). Q&A on Vaccines. [online] Available at: <https://www.who.int/vaccines/questions-and-answers/q-a-on-vaccines> [Accessed on 2 Sept. 2020].
 11. Wulansari & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. 4(1).



e-ISSN: 2964-9196
Vol. 1 No.2 Maret 2023

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

12. Yuda, A. D., & Nurmala, I. (2018). The Relationship of Characteristics, Knowledge, Attitudes, and Mother's Action on Immunization Compliance. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 6(1), 86. <https://doi.org/10.20473/jbe.v6i12018.86-94>.